

A B S T R A K

Salah satu cara untuk meningkatkan penghasilan dari tanah pertanian yaitu dengan jalan mengusahakan pemeliharaan ikan. Didalam cara pemeliharaan ikan terdapat perbedaan disebabkan oleh faktor air pengairan dan keadaan sosial ekonomi. Oleh karena itu tujuan penelitian ini ingin mengetahui hubungan keajegan air pengairan dengan produktivitas ikan, hubungan pendapatan, luas pemilikan tanah, tingkat pendidikan dengan intensifikasi pemeliharaan ikan dan seberapa besar sumbangan produksi ikan terhadap pendapatan keluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah sampling, dengan pengambilan sample secara " proportionate random sampling " berdasarkan populasi pemelihara ikan yang terdapat di tiap kalurahan. Untuk memperoleh data primer digunakan teknis wawancara dengan panduan daftar pertanyaan. Pada analisa data digunakan " Univariate, bivariate dan multivariate analysis " (yang diujudkan dalam bentuk tabel).

Data primer yang dikumpulkan meliputi pekerjaan pokok dan sampingan, pendapatan, pendidikan luas pemilikan tanah, lokasi dan luas areal pemeliharaan ikan, cara pemeliharaan ikan, produksi dan bentuk produksi (ikan konsumsi dan benih ikan) dan penggunaan produksinya.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara keajegan air pengairan dengan produktivitas ikan konsumsi, tetapi menunjukkan hubungan positif dengan produktivitas benih ikan. Hubungan yang negatif juga terjadi pada pengaruh pendapatan, luas pemilikan tanah dan tingkat pendidikan dengan intensifikasi pemeliharaan ikan. Dalam seluruh pendapatan keluarga, ternyata produksi benih ikan memberi sumbangan lebih besar daripada produksi ikan konsumsi. Hasil evaluasi lain menunjukkan pengaruh minapadi pada tanaman padinya ternyata menguntungkan.